

**MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA SUBTEMA *ESSEN UND TRINKEN*
DENGAN BANTUAN VIDEO *KAFFEE UND
KUCHEN* PADA SISWA KELAS XI**



**Yunita Anggraini
2615101241**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Juli 2015**

ABSTRAK

Yunita Anggraini. Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Subtema *Essen und Trinken* dengan bantuan Video *Kaffee und Kuchen* pada Siswa Kelas XI. Skripsi. Jakarta: Jurusan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2015.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dipelajari, yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai adalah penguasaan keterampilan berbicara. Agar dapat mempermudah siswa dalam menguasai keterampilan berbicara, maka materi pelajaran dapat disampaikan melalui bantuan media video.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pembelajaran keterampilan berbicara subtema *Essen und Trinken* dengan menggunakan video *Kaffee und Kuchen*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan, bahwa tahap-tahap model pembelajaran keterampilan berbicara dengan bantuan video *Kaffee und Kuchen* disusun dalam tiga tahapan pembelajaran: 1) Tahap Pendahuluan atau *Einstieg*, 2) Tahap Inti terdiri dari kegiatan mengamati (*Präsentation*), menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi (*Semantisierung*), serta mengkomunikasikan (*Üben*), 3) Tahap Penutup atau *Anwendung*. Penggunaan media video *Kaffee und Kuchen* akan diterapkan pada kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi. Model pembelajaran ini akan disusun dalam satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 4 x 45 menit.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Video *Kaffee und Kuchen*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Yunita Anggraini
No. Reg. : 2615101241
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Subtema
Essen und Triken dengan Bantuan Video *Kaffee und
Kuchen* pada Siswa SMA Kelas XI

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd.
NIP 195904131985032001

Ketua Penguji

Dra. Miranda Yunus, M.Pd.
NIP 196212011993032001

Pembimbing II

Dra. Ellychristina DH, M.Pd.
NIP 196112231986032002

Penguji II

Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP 196201261990032001

Jakarta, Juli 2015
Dekan

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.
NIP 195712141990031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunita Anggraini
No. Reg. : 2615101241
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Subtema
Essen und Trinken dengan Bantuan Video *Kaffee und
Kuchen* pada Siswa Kelas XI

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2015

Yunita Anggraini
No. Reg. 2615101241

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunita Anggraini
No. Reg. : 2615101241
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Subtema *Essen und Trinken* dengan Bantuan Video *Kaffee und Kuchen* pada Siswa Kelas XI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Excluslive Royalti free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lainnya untuk **kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada 15 Juli 2015
Yang menyatakan,

Yunita Anggraini
No. Reg. 2615101241

ZUSAMMENFASSUNG

Yunita Anggraini. Das Unterrichtsmodell der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen* für die Schüler in der Oberschule – Klasse XI. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta. Juni, 2015.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die in der Oberschule gelernt. Im Deutschunterricht gibt es vier Fertigkeiten, nämlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Sprechen ist eine von diesen vier Fertigkeiten, die von den Schülern beherrscht werden soll. Wenn sie diese Fertigkeiten gut beherrschen, können sie flüssig kommunizieren. Aber in der Realität haben die Schüler oft Schwierigkeiten Deutsch zu sprechen, wie z. B. die Schüler haben kein Selbstvertrauen um ihre Meinungen zu äußern. Manchmal haben sie die Schwierigkeiten, die richtige Redemittel anzuwenden. Deshalb soll der Lehrer passenden Medien auswählen, um diese Probleme zu lösen. Eine der Medien, die verwendet werden kann, ist Video.

Durch das Anschauen von Video kann sich die Sprechfertigkeit der Schüler verbessern. Außerdem sind beim Lernen durch Video, steigern Lernmotivation von Schülern. Das Video, das in dieser Forschung benutzt wird, ist Video *Kaffee und Kuchen*, denn die Redemittel in diesem Video passt zu einem der Subthemen, die in der Oberschule gelernt werden, nämlich *Essen und Trinken*. Durch dieses Video sollte die Sprechfertigkeit der Schüler gesteigert werden. Bassierend auf der obigen Beschreibung wird bei dieser Forschung ein Unterrichtsmodell der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen* für die Schüler in der Oberschule – Klasse XI erstellt.

In dieser Forschung werden die Fragen in Bezug auf den Hintergrund der Forschung gestellt, nämlich: Warum haben die Schüler Schwierigkeiten beim Lernen der Sprechfertigkeit im Deutschunterricht? Welche Medien verwendet der Lehrer, damit die Schüler die Sprechfertigkeit beherrschen? Ist das Video *Kaffee und Kuchen* beim Lernen der Sprechfertigkeit benutzbar? Wie sind die Phasen des

Unterrichtsmodells der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen*? Der Fokus der Forschung ist die Aufstellung von den Phasen des Unterrichtsmodells der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen*.

Die Formulierung der Frage in dieser Forschung ist „Wie sind die Unterrichtsphasen der Sprechfertigkeit zum Subthema Essen und Trinken durch Video *Kaffee und Kuchen* für die Schüler in der Oberschule-Klasse XI?“. Das Ziel dieser Forschung ist, die Unterrichtsphasen der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen* zu erstellen. Diese Forschung wurde von März 2014 bis April 2015 in der öffentlichen Bibliothek Jakarta Selatan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), der Deutschabteilung UNJ und des Goethe-Instituts Jakarta durchgeführt. Das Interesse der Forschung ist, es wird die effektiven Schritte die Sprechfertigkeit im Deutschunterricht durch Video dargestellt.

Im Deutschunterricht sollten die Schüler vier Fertigkeiten gut beherrschen. Sprechen ist eine der vier Fertigkeiten, die an der SMA geübt wird. Sprechen ist die Aktivität, wenn der Sprecher und der Hörer miteinander reagieren, indem Hörer mit verschiedenen Signalen ein Feedback gibt und Sprecher darauf reagiert. Um das Ziel erreichen zu können, sollte die Sprechfertigkeit geübt werden. In diesem Unterrichtsmodell wird besonders die Redemittel zum Subthema Essen und Trinken trainiert.

Die Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* kann einfacher gelernt werden, wenn der Lehrer das Video verwendet. Das Video kann den Schülern helfen die Redemittel länger zu behalten. Im Unterricht ist das Video nützlich als Ergänzung der Lehrbücher oder als Zusatzmaterial zu einem bestimmten Thema oder Subthema. Das Video, das in dieser Forschung verwendet wird, ist Video *Kaffee und Kuchen*. Dieses Video ist ein Video von Online Kurse [lingorilla.com](http://www.youtubecom/watch?v=H27Tud-0m9o). Aber dieses Video kann man unter dem Link <http://www.youtubecom/watch?v=H27Tud-0m9o> herunterladen. In diesem Video enthält die Redemittel, die zum Subthema *Essen und Trinken* gelernt wird, wie zum Beispiel: Was darf ich Ihnen bringen? Ich nehme ein Stück Käsekuchen, Möchten Sie den

Kuchen mit oder ohne Sahne? Durch dieses Video wird erhofft, dass die Schüler den Redemittel zum Subthema *Essen und Trinken* gut verstehen und beherrschen können.

In diesem Unterrichtsmodell werden die Theorien von *Permendikbud No. 103 Tahun 2014*, Hunter, und Bimmel et al. verwendet. Die Theorien der Unterrichtsphasen von *Permendikbud No.103 Tahun 2014* und Bimmel et.al werden als erste Phase kombiniert. In dieser Phase motiviert der Lehrer die Schüler und soll auch das gelernte Thema vorstellen, damit das Lernziel erreicht werden. In der zweiten Phase verwendet die Kombination des Unterrichtsmodells von *Permendikbud No.103 Tahun 2014* und Bimmel et.al. In dieser Phase erklärt der Lehrer über die neue Materialien durch Video *Kaffee und Kuchen*, dann üben die Schüler die Redemittel zum Subthema *Essen und Trinken*. In der letzten Unterrichtsphasen kombiniert die Theorien von *Permendikbud No.103 Tahun 2014* und Hunter. In dieser Phase wird die Redemittel, die die Schüler gelernt haben, wird durch eine Evaluation geprüft. Die Unterrichtsphasen werden in ein Treffen durchgeführt, die in einer Unterrichtsplanung beschrieben werden.

Das Unterrichtsmodell der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen* besteht aus drei Phasen. Die drei Phasen sind;

1. *Tahap Pendahuluan* (Einstieg)

In dieser Phase stellt der Lehrer das gelernte und neue Thema vor. Bevor der Lehrer der neuen Materialien erklären, soll der Lehrer über die letzten Unterrichtsmaterialien wiederholen. Der Lehrer fragt die Schüler, ob die Schüler über Essen und Trinken wissen. In dieser Phase benutzt der Lehrer Assoziogramm. Das Ziel dieser Phase ist es, die Schüler zu motivieren.

2. *Tahap Inti*

Die Phase besteht aus vier Aktivitäten, die sind;

- a) *Mengamati* (Präsentation)

In dieser Aktivität erklärt der Lehrer die weitere Materialien durch Video

Kaffee und Kuchen, dann schauen die Schüler dieses Video und beobachten sie die Redemittel in dem Video. In dieser Beobachtung hat das Ziel, nämlich die Schüler sehen das Video und können es beobachten, damit sie die Aktivitäten im Café oder im Restaurant wissen.

b) *Menanya*

Nachdem die Schüler der Redemittel beobachtet haben, soll der Lehrer die Schüler anleiten, um einige Frage über die Redemittel zu fragen. Die Schüler können auch fragen, wie man die Redemittel ausdrücken kann. Je mehr Fragen von den Schülern gestellt sind, desto größer die Neugier der Schüler sind, um ihre Kenntnissen zu entwickeln.

c) *Mengumpulkan dan Mengasosiasikan* (Semantisierung)

In dieser Aktivitäten schauen die Schüler nochmal das Video an, damit sie die Information leicht verstehen. Danach gibt der Lehrer den Schülern den geschriebenen Dialog. Der Lehrer liest den Dialog, dann sprechen die Schüler nach. Danach variieren sie den Dialog und wieder sprechen sie nach. Diese Aktivitäten haben das Ziel, das den Zusammenhang der gelernten Informationen zu finden.

d) *Mengkomunikasikan* (Üben)

In diesen letzten Aktivitäten gibt der Lehrer den Schülern zwei Übungen. In der ersten Übung ergänzen die Schüler einige Wörter in einem Dialog. In der zweiten Übung schreiben sie die Sätze oder die Redemittel auch in einem Dialog. Nachdem die Schüler die Übungen fertig gemacht haben, sprechen sie den Dialog nach. Dieser Aktivität hat das Ziel, nämlich die Schüler verstehen die Redemittel.

3. *Tahap Penutup* (Anwendung)

In dieser Phase werden die Schüler eine mündliche Evaluation über die Redemittel geprüft. Basierend auf die gelernte Redemittel machen die Schüler einen Dialog und präsentieren ihn vor der Klasse. Das Ziel dieser Phase ist, ihre Sprechfähigkeit zu messen.

Das Ergebnis der Forschung kann das Unterrichtsmodells der Sprechfertigkeit zum Subthema *Essen und Trinken* durch Video *Kaffee und Kuchen*

verwendet werden. Durch dieses Unterrichtsmodells könnten die Schüler die Redemittel zum Subthema *Essen und Trinken* verwenden.

Die Schlussfolgerung dieser Forschung ist, dieses Unterrichtsmodell wird in einer Unterrichtsplanung dargestellt, in denen sie in drei Unterrichtsphasen geteilt werden, nämlich *Tahap Pendahuluan* (Einstieg), *Tahap Inti* besteht aus *Mengamati* (Präsentation), *Menanya*, *Mengumpulkan dan Mengasosiasikan* (Semantisierung), *Mengkomunikasikan* (Üben) und *Tahap Penutup* (Anwendung).

Es wird vorgeschlagen, dass der Lehrer das Unterrichtsprozess mit den detaillierten Unterrichtsphasen ausführen soll, um das Unterrichtsziel erreichen zu können. Der Lehrer soll die elektronischen Geräte, nämlich Laptop, LCD, Lautsprecher und den Strom vorbereiten, damit der Unterricht durch Video *Kaffee und Kuchen* unterstützt werden kann.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selama penyusunan skripsi, peneliti banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Ketua Jurusan Bahasa Jerman, yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya dalam membimbing dan mendukung peneliti. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Dra. Ellychristina D.H.,M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Penasihat Akademik, yang telah dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti, serta seluruh dosen Jurusan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.

Peneliti menyampaikan pula terima kasih kepada orangtua dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti, serta kepada sahabat-sahabat peneliti khususnya angkatan 2010 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa yang menyertai peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan.

Jakarta, Juni 2015

YA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(1)
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1

B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Waktu dan Tempat Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Model Pembelajaran	8
2. Tahap Pembelajaran	9
2.1 Tahap Pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 103 tahun 2014	10
2.2 Tahap Pembelajaran sesuai Teori Hunter	14
2.3 Tahap Pembelajaran sesuai Teori Bimmel, Kast dan Neuner	15
3. Media Pembelajaran	
3.1 Pengertian Media Pembelajaran	18
3.2 Peran dan Manfaat Media Pembelajaran	19
3.3 Jenis – jenis dan Pengklasifikasian Media Pembelajaran	21
4. Video sebagai Media Pembelajaran	23
4.1 Video Pembelajaran <i>Kaffee und Kuchen</i>	24
5. Keterampilan Berbicara	25
5.1 Penilaian Keterampilan Berbicara	28

B. Analisis	31
-------------------	----

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Model (Design)	36
B. Interpretasi	37
C. Implikasi	40
D. Pembahasan	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
----------------------	----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Model (Design) Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan bantuan <i>Video Kaffee und Kuchen</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Format RPP	47
Lampiran 2. Tabel Nilai pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014	48
Lampiran 3. Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Sesuai Teori Bolton	49
Lampiran 4. Format Penilaian Sesuai Teori Bolton	50
Lampiran 5. Contoh Penilaian Keterampilan Berbicara untuk RPP	51
Lampiran 6. Contoh Format Penilaian Siswa	52
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Keterampilan Berbicara	54
Lampiran 8. Skenario Pembelajaran	64
Lampiran 9. Soal Latihan Pada RPP (Übung 1)	73
Lampiran 10. Soal Latihan Pada RPP (Übung 2)	78
Lampiran 11. Soal Latihan Pada RPP (Übung 3)	80

Lampiran 12. Kartu Menu untuk Media Uji Keterampilan Berbicara	
Siswa	82
Lampiran 13. Kunci Jawaban Latihan Soal Pada RPP	85
Lampiran 14. Transkrip Video <i>Kaffee und Kuchen</i>	86
Lampiran 15. Cuplikan Video <i>Kaffee und Kuchen</i>	89